

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING
and COMPOSITION (CIRC) di SDN 06 MUARA SAKAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

¹Tri Juni Maya Sari. ²Hasnul Fikri. ²Zulfa Amrina.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : itinkmaya@yahoo.co.id

Abstract

The background of this research is the lack of student's participation and reading ability in IV class SDN 06 Muara Sakai. This is caused by the application of teacher centralized method in classroom, so that learning situation become boring and monotonous. The purpose of this research is to increase student's participation and reading ability through application of cooperative integrated reading and composition model (CIRC). This research is class measuring research with two cycles. Subject in this research is 25 students of IV class SDN 06 Muara Sakai. Results in this research indicating the escalation of student's participation and reading ability with (CIRC) model. Average percentage of student's participation in each indicator is rising from first cycle to second cycles. In first cycle of research, the percentage of questioning is 38.82%, and climb into 77.08% in second cycles. Percentage of student for answering indicator is 47.72% and 85.41% respectively in first cycle and second cycles of research. Percentage of student for arguing is 23.67% in first cycle rise into 85.41% in second cycles. Average percentage of student's participation is 36.72% in first cycle rise into 79.16% in second cycles of research. Student's reading ability in first cycle is 68.4, while in second cycles it is rise into 80. It can be conclude that CIRC model can increase student's participation and reading ability, then it is suggested to use CIRC model in reading lesson.

Keywords: Participation, Reading Ability, CIRC

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Sekolah Dasar sebagai pendidikan pertama diterima oleh siswa dapat memberikan landasan kuat untuk tingkat selanjutnya. Dengan demikian, sekolah dasar harus memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dasar

strategis sejak kelas-kelas awal. Salah satu kemampuan dasar strategis itu adalah kemampuan dan keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang diperoleh sejak dini yang kemudian dimiliki, siswa dapat berkomunikasi antarsesamanya, menimba pengetahuan, serta mengembangkan diri dari berbagai pengetahuan.

Hamalik (2011: 3) "Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka

mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 16 November 2012, ditemukan bahwa salah satu yang menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang ingin tahu dengan materi yang disampaikan oleh guru nya, salah satunya pada materi membaca sekilas. Karena, guru menggunakan metode yang tidak bervariasi dan guru hanya terfokus dengan buku saja, sehingga siswa tidak bisa memahami materi yang dipelajari dan mengakibatkan siswa jenuh, siswa banyak yang permisi dan juga sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Hanya sebagian siswa yang serius mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Di sini peneliti juga melihat kurangnya partisipasi dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa kurang berani mengeluarkan argument (pendapat). Penyebab lainnya adalah di antaranya beberapa siswa belum lancar membaca, bahkan siswa tersebut masih belum mempunyai keberanian ketika diminta guru untuk tampil ke depan kelas, sehingga pada pelaksanaan ulangan harian belum optimal

dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut 64. Hasil KKM nilai Bahasa Indonesia ulangan harian 3 semester 1 nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 49. Siswa yang mencapai KKM berjumlah 15 orang, dibawah KKM 10 orang dengan rata-rata 63,3

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti melihat bahwa salah satu yang membuat kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, karena guru kurang memberikan variasi dalam hal pembelajaran. Guru hanya terfokus dalam satu metode saja, yaitu metode ceramah sehingga membuat pelajaran tidak menarik dan anak merasa bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative integrated reading and composition*) untuk dapat meningkatkan dan juga dapat membantu siswa dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa terlihat aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa juga berani dalam bertanya, menjawab, dan menanggapi pertanyaan karena, mereka dapat berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Maka pemanfaatan model *CIRC* ini sangat

memungkinkan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti berupaya untuk menerapkan pembelajaran tersebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Partisipasi dan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Melalui Model Pembelajaran *CIRC*”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dapat diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan atau proses penemuan. Biasanya penelitian digunakan untuk menemukan jawaban dari setiap permasalahan, namun pengertian penelitian bagi setiap orang mungkin akan berbeda.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi baru dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2013 di kelas VI SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 25 orang di antaranya siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 14 orang.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data

dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah data berupa informasi yang meliputi proses pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2011:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 64, indikator partisipasi dan hasil belajar yang akan diamati:

- a. Partisipasi belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan dari 20% menjadi 70%
- b. Partisipasi belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dari 20% menjadi 70%
- c. Partisipasi belajar siswa dalam mengemukakan pendapat dari 20% menjadi 70%
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa menjadi 70%

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

Teknik Observasi

Pengumpulan data partisipasi siswa dilakukan dengan cara mengamati partisipasi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan
- b. Pengumpulan data partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan
- c. Pengumpulan data partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat

Teknik Tes

Data tentang kemampuan membaca siswa dengan memberikan teks essay/objektif berdasarkan bahan bacaan/wacana yang telah dibaca siswa, seperti tahap sebelum membaca siswa diminta untuk mengamati dan menggali pemahaman mengenai bahan bacaan, pada tahap proses membaca siswa diminta untuk menemukan suatu ide pokok dalam sebuah wacana.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses berbagai informasi yang mendukung proses pembelajaran. Hasil analisis dalam peningkatan partisipasi dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan melalui model *CIRC* dapat dikatakan berhasil apabila pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide

penunjang, maka pada saat siswa bekerja kelompok dan mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru nya ke depan kelas maka siswa tersebut berani mengemukakan pendapatnya dan juga berani menanggapi jawaban atau pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian, hasil tes pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut (64) akan tercapai dengan baik dan memuaskan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Untuk lebih jelasnya, hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru serta hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa yang digunakan untuk melihat tingkat partisipasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* penelitian terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel.

Persentase Partisipasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Siklus I

Indikator	Siklus I				Rata-rata
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	7	31,81 %	11	45,83 %	38,82 %
2	10	45,45 %	12	50 %	47,72 %
3	4	18,18 %	7	29,16 %	23,67 %
Rata-rata		31,81 %		41,66 %	36,73 %
Jumlah siswa hadir	22		24		

Persentase masing-masing indikator partisipasi belajar siswa pada pertemuan I dan II. Pada siklus I ini masih terdapat beberapa indikator yang memiliki rata-rata persentase yang masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Indikator tersebut adalah tentang siswa bertanya dengan rata-rata 38,82%, dan indikator siswa mengemukakan pendapat 23,67%. Sedangkan pada satu indikator sudah tergolong pada kategori partisipasi yang banyak, yaitu indikator siswa menjawab pertanyaan 47,72%. Secara revisi persentase partisipasi belajar siswa dapat dideskripsikan:

a. Partisipasi Bertanya Siswa

Partisipasi siswa bertanya pada pertemuan I yaitu 31,81% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 45,83%. Berarti rata-rata persentase partisipasi siswa bertanya pada siklus I ini adalah 38,82% . Rata-rata yang

didapati tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena banyak dari siswa yang malu bertanya dan model pembelajaran CIRC ini baru pertama kali diterapkan. Pada model pembelajaran ini belum banyak terdapat kalimat-kalimat yang memancing partisipasi siswa untuk bertanya.

b. Partisipasi Siswa Menjawab Pertanyaan

Partisipasi siswa menjawab pertanyaan pada pertemuan pertama adalah 45,45% meningkat menjadi 50% pada pertemuan kedua. Rata-rata persentase partisipasi siswa menjawab pertanyaan adalah 47,72%. Tingkat ketercapaian indikator keberhasilan pada indikator 2 ini sudah termasuk pada kategori banyak partisipasi. Hal tersebut diakibatkan karena media memunculkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa menjawab pertanyaan tersebut.

c. Partisipasi Siswa Mengemukakan Pendapat

Pada pertemuan pertama partisipasi belajar siswa pada indikator 3 ini yaitu 18,18% meningkat menjadi 29,16% pada pertemuan kedua. Rata-rata partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus I ini adalah 23,67%. Angka rata-rata partisipasi tersebut masih tergolong

pada partisipasi belajar yang sedikit. Kurangnya siswa mengemukakan pendapat tidak terlepas dari kekurangan yang terdapat pada media pembelajaran. Kalimat-kalimat yang memancing partisipasi siswa untuk mengemukakan pendapat perlu ditambahkan pada media pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh persentase pertemuan pertama 70%, pertemuan kedua 83,33%, jadi rata-rata persentase guru pada siklus I 76,66% (lampiran 8 halaman 114). Artinya, berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan 70%-79%, sehingga penerapan model pembelajaran CIRC pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria baik. Selain menggunakan instrumen pengamatan terhadap guru dan siswa, peneliti juga menggunakan lembar pengamatan kemampuan membaca siswa untuk melihat kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Dengan meningkatkan partisipasi belajar siswa ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Artinya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC perlu dilakukan perbaikan. Di akhir siklus ini peneliti memberikan evaluasi kepada siswa, gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan belajar bahasa Indonesia

siswa. Berdasarkan hasil tes siklus I terkait dengan hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

Rekapitulasi Nilai Tes Dan Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

Jumlah siswa	Rata-rata nilai siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak tuntas	
25	64,6	68%	28%	64

Terlihat bahwa 24% siswa yang berada di bawah KKM dan 68% berada di atas KKM. Dari rata-rata nilai siswa 64,6%. Jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan yaitu 64, maka yang mencapai kriteria adalah 17 orang, yang belum mencapai kriteria ketuntasan adalah 7 orang (lampiran 19 halaman 138).

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus II

Data hasil observasi siklus II ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa yang digunakan untuk melihat tingkat partisipasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* penelitian terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel.

Persentase Partisipasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus II

Indikator	Siklus II				Rata-rata
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	17	70,83%	20	83,33%	77,08%
2	20	83,33%	21	87,5%	85,41%
3	16	66,66%	20	83,33%	74,99%
Rata-rata		73,60%		84,72%	
Jumlah siswa hadir	24		24		79,16%

a. Partisipasi Siswa Bertanya

Partisipasi siswa bertanya pada pertemuan 1 siklus II yaitu 70,83% dan pada pertemuan 2 siklus II meningkat menjadi 83,33%. Berarti rata-rata persentase partisipasi siswa bertanya pada siklus II ini adalah 77,08%. Rata-rata yang didapati tersebut berada pada kategori partisipasi belajar yang banyak sekali. Meningkatnya partisipasi siswa pada indikator 1 ini karena materi yang diajarkan telah dipahami siswa dengan baik.

b. Partisipasi Siswa Menjawab Pertanyaan

Partisipasi siswa menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 siklus II adalah 83,33% meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan 2 siklus II. Rata-rata persentase partisipasi siswa menjawab pertanyaan adalah 85,41%. Tingkat

ketercapaian indikator keberhasilan pada indikator 2 ini sudah termasuk pada kategori banyak sekali. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan terlihat sangat tinggi pada siklus II ini karena media pembelajaran telah mampu memancing partisipasi siswa untuk menjawab pertanyaan.

c. Partisipasi Siswa Mengemukakan Pendapat

Pada pertemuan 1 siklus II partisipasi belajar siswa pada indikator 3 ini yaitu 66,66% meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan 2 siklus II. Rata-rata partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus II adalah 74,99%. Angka rata-rata partisipasi tersebut tergolong pada kategori partisipasi belajar banyak. Partisipasi siswa mengemukakan pendapat mengalami peningkatan karena disamping media telah maksimal memancing partisipasi siswa mengemukakan pendapat, peneliti sebagai guru juga memancing partisipasi siswa untuk berpendapat.

Dengan meningkatkan partisipasi belajar siswa ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Artinya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC perlu dilakukan perbaikan. Di akhir siklus ini peneliti memberikan evaluasi kepada siswa, gunanya untuk mengukur bagaimana

tingkat ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan hasil tes siklus II terkait dengan hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel Rekapitulasi Nilai Tes Dan Ketuntasan Siswa Siklus II

Jumlah siswa	Rata-rata nilai siswa	Ketuntasan		KKM
		Tuntas	Tidak tuntas	
25	82,6	96%	4%	64

Terlihat bahwa 4% siswa yang berada di bawah KKM dan 96% berada diatas KKM. Dari rata-rata nilai siswa 82,6%. Jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan yaitu 64, maka yang mencapai ketuntasan kriteria adalah 24 orang, yang belum mencapai ketuntasan kriteria 1 orang. (lampiran 20 halaman 139).

Pembahasan

Partisipasi Siswa

Keberhasilan siswa pada pembelajaran pada umumnya dilihat juga pada partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran. Dari kegiatan siklus I ke siklus II terjadinya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari tingkat persentase partisipasi siswa yang mengalami peningkatan. Masing-masing indikator mengalami peningkatan. Indikator siswa bertanya pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan mencapai 83,33%, indikator siswa menjawab pertanyaan pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan mencapai 87,5%,

indikator siswa mengemukakan pendapat pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan mencapai 83,33%. Rata-rata persentase partisipasi belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I mencapai 36,73% sedangkan pada siklus II mencapai 79,16%.

Kemampuan Membaca Siswa

peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VI SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terbukti bahwa siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan yang benar, siswa juga mampu memberikan tanggapan terhadap bacaan dengan kalimat yang benar dan tepat, sehingga nilai rata-rata belajar siswa pada siklus I mencapai 56% meningkat menjadi 96% pada siklus II.

Kegiatan Guru

Pada kegiatan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan. Peningkatan pada siklus I mencapai 76,66% sedangkan pada siklus II mencapai 94,44%.

Rata-Rata Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru

Rata-rata kegiatan pembelajaran		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
76,66%	94,44%	Mengalami kenaikan 17,78%

Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 68% sedangkan siklus II mencapai 96%

Perbandingan Rata-Rata Persentase Pengamatan Siklus I dan Siklus II

Pengamatan	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Hasil lembar pengamatan guru	76,66%	94,44%	Kenaikan 17,78%
Hasil pengamatan observasi partisipasi siswa	36,73%	79,16%	Kenaikan 42,43%
Hasil lembar pengamatan kemampuan membaca	56%	96%	Kenaikan 40%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas peneliti mengambil kesimpulan:

Peningkatan Partisipasi Siswa

1. Rata-rata persentase partisipasi belajar siswa pada masing-masing indikator mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Indikator siswa bertanya terdapat peningkatan dari siklus I sebesar 38,82% meningkat menjadi 77,08% di siklus II, indikator siswa menjawab pertanyaan terdapat peningkatan dari siklus I sebesar 47,72% meningkat menjadi 85,41% di siklus II, indikator siswa mengemukakan

pendapat terdapat peningkatan dari siklus I 23,67% meningkat menjadi 74,99% di siklus II.

2. Rata-rata persentase partisipasi belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 36,73% dan 79,16% pada siklus II.

Peningkatan Kemampuan Membaca

Terjadinya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VI SDN 06 Muara Sakai Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terbukti bahwa siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan yang benar, siswa juga mampu memberikan tanggapan terhadap bacaan dengan kalimat yang benar dan tepat, sehingga nilai rata-rata belajar siswa pada siklus I 56% meningkat menjadi 96% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap bahan bacaan.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran membaca siswa di SD yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CIRC bagi siswa dapat menumbuhkan minat serta meningkatkan partisipasi dan hasil belajar lebih aktif dalam proses

pembelajaran bahasa Indonesia dan mampu menyerapkan pembelajaran dengan baik.

2. Model pembelajaran CIRC bagi guru dapat dijadikan salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran membaca khususnya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat selektif dalam menyediakan buku di perpustakaan sekolah supaya dapat menimbulkan daya tarik anak untuk membacanya.
4. Diharapkan bagi peneliti agar dapat melakukan penelitian lain dengan menampilkan model pembelajaran CIRC dalam materi pembelajaran lainnya atau model pembelajaran lain dalam keterampilan membaca sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Hamdani. 2010 . *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2011 . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammadi, Taufina Taufik. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang. Sukabina Press
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Resmini, Novi. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Upi Press
- Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar